

ABSTRAK

Judul dari penelitian ini adalah, Pengaruh Kegagalan Pencalonan K.H. Akhmad Dimiyati Rosyid Maju dalam Pilbup Terhadap Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Bupati Mojokerto 2010. Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini *pertama*, Factor apa sajakah yang menyebabkan kegagalan pencalonan KH. Dimiyati Rosyid pada Pilbup Mojokerto 2010, *kedua*, Bagaimana respon perilaku pemilih terhadap Kegagalan pencalonan beliau pada Pilbup Mojokerto 2010, *ketiga*, adakah pengaruh antara kegagalan pencalonan K.H. Akhmad Dimiyati Rosyid maju dalam Pilbup terhadap perilaku pemilih pada Pilbup Mojokerto 2010.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari dua variabel. Dua variabel dalam penelitian ini meliputi kegagalan bakal calon Bupati untuk maju dalam bursa pemilihan dan perilaku pemilih. Perilaku Pemilih, dalam penelitian ini dibatasi pada perilaku pemilih para pendukung/simpatisan KH. Dimiyati sebagai unit analisisnya. Adapun sampel yang ditetapkan sebanyak 100 responden. Sedangkan *setting* tempat penelitiannya mengambil wilayah-wilayah di Kabupaten Mojokerto yang diperkirakan oleh peneliti sebagai daerah sebaran para pendukung simpatisan KH. Dimiyati. Penentuan tersebut berdasar atas daerah-daerah asal dari para jama'ah pengajian Ahadan/ Mingguan bina'an KH. Dimiyati. Metode pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, yang telah dilakuakn menunjukkan bahwa, *pertama*, factor penyebab ketidak lolosan KH. Dimiyati oleh verifikasi KPUD adalah karena beliau tidak memenuhi persyaratan sebagai calon sebagaimana disebutkan dalam pasal 38 ayat 1 (e) PP 06/2005, dinyatakan bahwa syarat calon Kepala dan Wakil Kepala Daerah harus Sehat jasmani dan rohani berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan menyeluruh dari tim dokter. Namun, menurut KH. Dimiyati dan para pendukungnya, hasil medical report beliau yang menyatakan mengalami “gangguan multi organ function” dinilai masih multi tafsir. *Kedua*, ketidak lolosan KH. Dimiyati ini menyebabkan munculnya reaksi di kalangan masyarakat, terutama pendukung millitan KH.Dimiyati. Dan *ketiga*, berdasarkan hasil angket, ada pengaruh yang sangat kuat antara kegagalan KH. Dimiyati Rosyid terhadap perilaku pemilih (pendukungnya) dalam pilbup Mojokerto, pengaruhnya sebesar 66,9%. Dan sisanya sebesar 33,1% ditentukan oleh faktor lain.

Saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah, perlu adanya penegasan dan rician terhadap peraturan perundangan Pilkada yang masih terlalu umum agar tidak terjadi multitafsir. khususnya dalam hal persyaratan kesehatan. KPUD diharapkan lebih independen dalam melaksanakan tugasnya.. Selain itu perlu ditingkatkannya pendidikan politik agar tercipta kedewasaan semua pihak.

Kata Kunci: *Kegagalan Pencalonan, KH. Dimiyati, Perilaku Pemilih.*